

**STRATEGI PENGEMBANGAN OBJEK WISATA PLANGON DENGAN  
KONSEP EKOWISATA DI KELURAHAN BABAKAN , KECAMATAN  
SUMBER, KABUPATEN CIREBON**

**SKRIPSI**



**Oleh**

**ROKAYAH**

**NO. MHS : 514100395**

**JURUSAN PARIWISATA**

**SEKOLAH TINGGI PARIWISATA AMPTA**

**YOGYAKARTA**

**2019**

**STRATEGI PENGEMBANGAN OBJEK WISATA PLANGON DENGAN  
KONSEP EKOWISATA DI KELURAHAN BABAKAN , KECAMATAN  
SUMBER, KABUPATEN CIREBON**

**SKRIPSI**



**Oleh**

**ROKAYAH**

**NO. MHS : 514100395**

**JURUSAN PARIWISATA**

**SEKOLAH TINGGI PARIWISATA AMPTA**

**YOGYAKARTA**

**2019**

**HALAMAN PENGESAHAN**

**STRATEGI PENGEMBANGAN OBJEK WISATA PLANGON DENGAN  
KONSEP EKOWISATA DI KELURAHAN BABAKAN , KECAMATAN  
SUMBER, KABUPATEN CIREBON**



**Oleh**

**ROKAYAH**

**NO. MHS: 514100395**

**Telah Disetujui Oleh :**

Pembimbing I

Pembimbing II

Dr. Hj.Saryani. M. S. i.

Arif Dwi Saputra.S.S.M.M

NIDN: 0517066001

NIDN: 0525047001

Mengetahui

Ketua jurusan

Arif Dwi Saputra,S.S.M.M

NIDN : 0525047001

**BERITA ACARA UJIAN**

**STRATEGI PENGEMBANGAN OBJEK WISATA PLANGON DENGAN  
KONSEP EKOWISATA DI KELURAHAN BABAKAN , KECAMATAN  
SUMBER, KABUPATEN CIREBON**

**SKRIPSI**

Oleh:

**ROKAYAH**

**NO. MHS : 514100395**

**Jurusan : Pariwisata**

**Telah Dipertahankan Di Depan Tim Penguji**

**Dan Diyatakan LULUS**

**Pada Tanggal : 18-Juli-2019**



**Penguji Utama : YUDI SETIAJI. SH. MM (.....)**

**NIDN: 0508066401**

**Pembimbing I : DR. Hj.SARYANI, M. S i. (.....)**

**NIDN: 0517066001**

**Pembimbing II : ARIF DWI SAPUTRA,S.S.M.M (.....)**

**NIDN : 0525047001**

**Mengetahui**

**Ketua sekolah tinggi pariwisata AMPTA yogyakarta**

**Drs. Prihatno. MM**

**NIDN : 0526125901**

## HALAMAN PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Rokayah

NIM : 514100395

Prodi : S1 Pariwisata

Judul Skripsi : “Strategi Pengembangan Objek Wisata Plangon Dengan Konsep Ekowisata di Kelurahan Babakan, Kecamatan sumber, Kabupaten Cirebon”

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa penulisan sekripsi ini berdasarkan hasil penelitian, pemikiran, dan pemaparan asli dari saya. Dan sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka

Yogyakarta, 06 juli 2019

Yang membuat pernyataan

Rokayah

**NIM:514100395**

## MOTTO

*“sakit dalam perjuangan itu hanya sementara. Bisa jadi anda rasakan dalam semenit, sejam, atau setahun. Namun jika anda menyerah, rasa sakit itu akan terasa selamanya” (Lance Armstrong, Mantan Atlet Balap Sepeda AS)*

*“seseorang yang bertindak tanpa ilmu ibarat berpergian tanpa petunjuk. Dan sudah banyak yang tahu kalau orang seperti itu sekiranya akan hancur, bukan selamat”*

*( Hasan Al-Basri)*

## HALAMAN PERSEMBAHAN

*“Skripsi ini saya persembahkan”*

*“ Untuk kedua orang tua saya, yang setiap hari tanpa henti mendoakan saya,  
untuk keberhasilan anaknya”*

*“Untuk si kecil yang cantik, anak mama yang ikut berjuang di setiap langkah .  
Karena di setiap senyum mu ada kekuatan di kehidupan mama”*

*“Untuk suami , yang sudah berusaha yang terbaik dalam mewujudkan cita-cita  
saya ”*

*“Dan yang terakhir untuk kakak-kakak dan adik saya terimakasih kalian  
sudah menjadi saudara terbaik di dunia ini”*

## KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis ucapkan kehadiran Tuhan Yang Maha Esa, karena berkat rahmat dan hidayah-nya, penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi guna memperoleh gelar Sarjana Pariwisata (S.Par) di Sekolah Tinggi Pariwisata AMPTA Yogyakarta dengan judul skripsi “ **Strategi Pengembangan Objek Wisata Plangon Dengan Konsep Ekowisata di Kelurahan Babakan Kecamatan Sumber Kabupaten Cirebon**”. Pada kesempatan ini penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada:

1. Ibu Dr. Hj.Saryani, M. S i. Selaku dosen pembimbing utama yang telah memberi pengarahan mengenai materi dalam penulisan dan penggunaan kata-kata yang baik dan benar dalam penulisan skripsi ini serta menjadi partner yang baik dalam memberkan solusi dalam kehidupan saya.
2. Bapak Arif Dwi Saputra,S.S.M.M selaku dosen pembimbing pendamping sekaligus Ketua Jurusan Pariwisata Sekolah Tinggi Pariwisata AMPTA Yogyakarta yang telah memberikan arahan mengenai materi dan penulisan skripsi ini.
3. Bapak Yudi Setiaji. SH. MM selaku dosen penguji utama yang telah memberikan masukan yang bermanfaat untuk tulisan dalam penulisan skripsi
4. Bapak Drs. Prihatno, MM selaku ketua Sekolah Tinggi Pariwisata AMPTA Yogyakarta
5. Bapak Drs. H Hartono, MM selaku Kepala Dinas Kebudayaan, Pariwisata, Pemuda, dan Olahraga Kabupaten Cirebon dan Bapak Nana



Mulyana.SKM selaku ketua bidang pariwisata Kabupaten Cirebon yang telah memberikan izin penulis untuk melaksanakan kegiatan penelitian skripsi selama 1 bulan di objek wisata Plangon.

6. Bapak sutija selaku juru kunci atau informan objek wisata Plangon yang telah memberikan dan memudahkan penulis untuk mendapatkan data sebagai bahan penyusunan skripsi.

Skripsi ini penulis mengakui masih banyak kekurangan oleh karena itu penulis harapkan kepada para pembaca untuk memberikan masukan-masukan yang bersifat membangun untuk kesempurnaan skripsi ini. Penulis berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi semua yang membutuhkan untuk mengembangkan ilmu pengetahuan. Akhir kata, penulis sampaikan terimakasih kepada semua pihak yang telah berperan serta berperan serta dalam penyusunan skripsi ini dari awal sampai akhir. Semoga Allah SWT senantiasa meridhoi segala usaha kita, amin..amin amin yaa rabbal'amin.

Yogyakarta, 06 juli 2019

Penulis

## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PENGESAHAN .....	ii
BERITA ACARA UJIAN.....	iii
HALAMAN PERNYATAAN .....	iv
HALAMAN MOTTO .....	v
HALAMAN PERSEMBAHAN .....	vi
KATA PENGANTAR .....	vii
DAFTAR ISI .....	ix
DAFTAR TABEL .....	xii
DAFTAR GAMBAR .....	xiii
DAFTAR LAMPIRAN .....	xiv
ABSTRAK .....	xv

## BAB 1 PENDAHULUAN

### LATAR BELAKANG

A. Latar Belakang .....	1
B. Fokus Masalah .....	5
C. Tujuan Penelitian .....	5
D. Manfaat penelitian .....	5

## BAB II TINJAUAN PUSTAKA

A. Landasan Teori .....	7
1. Pariwisata .....	7
a. Pengertian pariwisata .....	7
2. Wisatawan .....	8
a. Pengertian wisatawan .....	8
b. Jenis wisatawan .....	9
3. Ekowisata .....	10
a. Pengertian Ekowisata .....	10

b. Konsep Ekowisata .....	11
4. Pengembangan Pariwisata .....	13
a. Pengertian Pengembangan .....	13
b. Prinsip-Prinsip Pengembangan Ekowisata .....	14
c. Kreteria Pengembangan Ekowisata .....	16
5. Strategi Pengembangan Pariwisata .....	16
B. Kerangka Pemikiran Teoritik .....	18
C. Penelitian Terdahulu .....	19

### **BAB III METODE PENELITIAN**

A. Metode dan Desain Penelitian .....	29
B. Lokasi dan Waktu Penelitian .....	29
1. Lokasi Penelitian .....	29
2. Waktu Penelitian .....	29
C. Teknik Cuplikan .....	30
D. Sumber Data .....	31
1. Data Primer .....	31
2. Data Sekunder .....	31
E. Teknik Pengumpulan Data .....	32
1. Teknik Wawancara .....	32
2. Teknik Observasi .....	32
3. Teknik Dokumentasi .....	32
F. Keabsahan Data .....	33
G. Metode Analisis Data .....	34
1. Analisis Data Model Miles dan Huberman .....	34
2. Analisis SWOT .....	36
H. Alur Penelitian .....	38

### **BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

A. Gambaran Umum Kabupaten Cirebon .....	40
1. Luas dan Batas Wilayah .....	40
2. Visi dan Misi .....	42
3. Sektor Industri Kerajinan Kabupaten Cirebon .....	44
B. Objek Wisata Plangon .....	49
1. Profil Objek Wisata Plangon .....	49
2. Sejarah Objek Wisata Plangon .....	50
3. Struktur Organisasi .....	53
4. Data Kunjungan .....	55
5. Aksesibilitas .....	56
6. Atraksi .....	59

7. Amenitas .....	66
8. Identifikasi Pengembangan dan Kendala.....	69
C. Pembahasan .....	77
1. Analisis Faktor Internal (IFAS) .....	77
2. Analisis Faktor eksternal (EFAS) .....	78
3. Analisis SWOT .....	79

## **BAB V KESIMPULAN DAN SARAN**

A. Kesimpulan .....	83
B. Saran .....	83

## **DAFTAR PUSTAKA**

## **LAMIRAN**

## DAFTAR TABEL

Tabel 3.1	Diagram Metriks SWOT .....	36
Tabel 4.1	Struktur Organisasi DISBUDPARPORA .....	53
Tabel 4.2	Data Kunjungan Tahun 2018 .....	54
Tabel 4.3	Analisis Faktor Internal (IFAS) .....	76
Tabel 4.5	Analias Faktor Eksternal (EFAS).....	77
Tabel 4.6	Metriks SWOT .....	78

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 4.1	Peta Kabupaten Cirebon .....	40
Gambar 4.2	Kerajinan Rotan .....	44
Gambar 4.3	Kerajinan Batik Mega Mendung .....	45
Gambar 4.4	Kerajinan Batu Alam .....	46
Gambar 4.5	Kerajinan Kerang .....	47
Gambar 4.6	Foto Peta Objek Wisata Plangon .....	49
Gambar 4.7	Mendengarkan Juru Kunci Bercerita .....	52
Gambar 4.8	Akses Menuju Objek Wisata Plangon .....	56
Gambar 4.9	jalan Menuju Objek Wisata Plangon .....	57
Gambar 4.10	Jalan Menuju bukit Plangon .....	57
Gambar 4.11	Suasana Hutan Plangon .....	59
Gambar 4.12	Monyet-Monyet Menghampiri Wisatawan .....	60
Gambar 4.13	Memberi Makanan Kepada Monyet-Monyet.....	61
Gambar 4.14	Tempat Peristirahata Menuju Puncak Bukit Plangon	62
Gambar 4.15	Tempat Peristirahatan di Puncak Bukit Plangon.....	63
Gambar 4.16	Makam Pangeran Panjunan dan Pangeran Kejaksan	64
Gambar 4.17	Makam Pangeran Panjunan dan Pangeran Kejaksan	65
Gambar 4.18	Toilet di Objek Wisata Plangon .....	66
Gambar 4.19	Tempat parkir di Objek Wisata Plangon .....	67
Gambar 4.20	Tempat Parkir dan Warung Makan.....	68

## **DAFTAR LAMPIRAN**

- Lampiran 1 Surat Izin Penelitian
- Lampiran 2 Surat Keterangan Penelitian
- Lampiran 3 Pedoman Wawancara
- Lampiran 4 Hasil Wawancara
- Lampiran 5 Lembar Bimbingan Skripsi

## ABSTRAK

Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk mengidentifikasi objek wisata menyangkut pelestarian lingkungan di Kelurahan Babakan, Kecamatan Sumber, Kabupaten Cirebon dan Pengembangan Objek Wisata Plangon dengan Konsep Ekowisata serta untuk mengetahui apa saja kendala yang dihadapi dalam proses pengembangan.

Penelitian menggunakan metode kualitatif deskriptif, yaitu menguraikan data dari hasil studi kepustakaan, wawancara, observasi, dan dokumentasi yang diperoleh selama penelitian dilakukan. Tujuan penelitian ini dilakukan adalah untuk menganalisis peran wisatawan dan masyarakat setempat terhadap objek wisata Plangon dengan konsep Ekowisata dilakukan di Kelurahan Babakan, Kecamatan Sumber, Kabupaten Cirebon

Penelitian ini dilakukan di Kelurahan Babakan, Kecamatan Sumber, Kabupaten Cirebon pada bulan Januari sampai dengan Februari 2019. Data penelitian diperoleh dari proses wawancara (*interview*) dengan 6 orang informan yang terdiri dari 2 informan DISBUDPARPORA Kabupaten Cirebon, 1 informan juru kunci objek wisata Plangon, 1 informan pedagang, 2 informan wisatawan. Berdasarkan observasi yang dilakukan peneliti mengambil kesimpulan bahwa pengembangan konsep ekowisata di objek wisata Plangon sangat menjamin konservasi alam dan keanekaragaman hayati sebagai sumber daya kepariwisataan utama, segenap upaya penting harus dilaksanakan untuk menjamin fungsi dan daya dukung lingkungan agar tetap terjaga.

Kata kunci : Konsep Ekowisata dapat membantu menjaga kelestarian lingkungan



# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Pariwisata merupakan salah satu sektor andalan pemerintah Indonesia untuk menghasilkan devisa negara, oleh karena itu pemanfaatan, pengembangan, pengelolaan pembiayaan kawasan wisata harus mendapat perhatian yang serius dari pemerintah dengan melibatkan peran lembaga-lembaga pemerintah, *stakeholder* yang terkait serta partisipasi seluruh masyarakat dalam berbagai kebijakan dan program yang akan diambil. Pariwisata merupakan salah satu jenis dari industri yang mampu meningkatkan pertumbuhan ekonomi yang cepat, menyediakan lapangan kerja, meningkatkan penghasilan dan standar hidup, serta menstimulasi sektor-sektor produktivitas lainnya seperti; industri kerajinan tangan dan cinderamata, penginapan dan transportasi (Pendid dalam Subrada dan Nadra, 2006:47). Pariwisata sebagai salah satu sektor pembangunan dan penggerak roda perekonomian tidak dapat dilepaskan kaitannya dengan pembangunan berkelanjutan yang telah dicanangkan oleh pemerintah sesuai dengan tujuan pembangunan pariwisata Indonesia.

Dalam perkembangan kepariwisataan secara umum, muncul pula istilah *sustainable tourism* atau “wisata berkelanjutan”. Wisata berkelanjutan dipandang sebagai suatu langkah untuk mengelola semua sumber daya yang secara sosial dan ekonomi dapat dipenuhi dengan memelihara integritas budaya, proses-proses ekologi yang mendasar,

keragaman hayati, dan unsur-unsur pendukung kehidupan lainnya”. Berdasarkan pemahaman , maka pariwisata dipandang sebagai salah satu alternatif untuk meningkatkan pendapatan daerah. Apalagi pengoptimalan potensi ini di dasari bahwa pariwisata merupakan sektor yang lebih menekankan pada penyediaan jasa dengan mengoptimalkan potensi kawasan wisata.

Kabupaten Cirebon dapat dikatakan sebagai wilayah yang sedang berkembang. Perkembangan wilayahnya tersebut diakibatkan oleh pertumbuhan usaha industri, baik yang diadakan oleh pemerintah maupun masyarakatnya itu sendiri. Usaha industri yang telah ada sangatlah bervariasi seperti industri pengrajin kayu, industri pembuatan alat rumah tangga, industri keramik, industri batik dan yang saat ini sedang menjadi bahan perhatian pemerintah yaitu industri pariwisata. Kabupaten Cirebon memiliki sumber daya alam yang sangat bervariasi dan tersebar secara merata di wilayahnya. Beberapa diantaranya telah dijadikan sebagai daya tarik wisata karena keunikan dan kemenarikannya. Pemerintah Daerah saat ini sedang menjalani berbagai program pengembangan kepariwisataan Kabupaten Cirebon. Berdasarkan susunan RIPPDA Kabupaten Cirebon, Visi industri pariwisata yang ingin dicapai adalah “Kabupaten Cirebon Sebagai Destinasi Pariwisata Sejarah dan Budaya Yang Berdaya Saing dan Berkelanjutan”. Salah satu destinasi di kabupaten Cirebon yang memiliki potensi untuk dikembangkan menjadi wisata khusus yang

berbasis lingkungan adalah kawasan Pelestarian Alam yaitu Objek Wisata Plangon.

Objek Wisata Plangon merupakan objek wisata yang terletak di sebelah selatan pusat pemerintahan Kabupaten Cirebon, tepatnya di wilayah Sumber kurang lebih 2 km dari Kantor Bupati Cirebon. Plangon sendiri berada pada ketinggian sekitar 500 m diatas permukaan laut. Obyek wisata Plangon sebagai salah satu objek pariwisata yang dikenal oleh masyarakat banyak. Daya tarik Objek wisata Plangon terdapat makam Pangeran Panjunan dan Pangeran Kejaksan di tengah bukit. Untuk memasuki objek wisata Plangon ini melewati gerbang yang berada di barat laut, dengan melewati tangga yang berkelok-kelok sampai ke puncak bukit, pada lokasi tertentu disepanjang jalan terdapat tempat istirahat dengan pemandangan ribuan pohon rindang serta tanaman perdu yang berusia ratusan bahkan mungkin ribuan tahun yang mungkin belum mempunyai nama membuat pengunjung betah berlama-lama. Selain itu merupakan tempat tinggal kera atau monyet yang akan memberikan kesan bagi para pengunjung karena akan disambut beberapa monyet atau kera dengan tingkah pola mereka, konon kera atau monyet tersebut adalah peliharaan Pangeran Panjunan.

Di atas bukit terdapat bangunan makam yang di kelilingi pohon besar dengan berbagai atraksi kera atau monyet yang bergelantungan di pohon, sehingga semua pengunjung menikmati kenyamanan dan hiburan dari para monyet, monyet Plangon di Kabupaten Cirebon mempunyai

keunikan sendiri yaitu suka minuman bersoda yang diberikan oleh pengunjung, pengunjung yang datang di objek wisata Plangon suka membuang sampah sembarangan di hutan karena terbatasnya tempat sampah yang disediakan oleh pengelola, sebagian masyarakat setempat memanfaatkan objek wisata tersebut sebagai lahan mata pencaharian dan menyediakan berbagai fasilitas, seperti: penyediaan warung makan, penjual makanan ringan dan kamar mandi di atas bukit, tempat parkir di sekitar pintu masuk objek wisata Plangon, dan penduduk sekitar objek wisata plangon masih suka menebangi pohon untuk kayu bakar dan keperluan sehari-hari mereka, namun pada kenyataannya eksploitasi kegiatan di objek wisata plangon yang berkembang saat ini tidak adanya pemanfaatan sumberdaya alam, pelestarian lingkungannya dan perlindungan terhadap habitat yang tinggal di objek wisata plangon yaitu kera atau monyet serta kepedulian pada masyarakat sekitar. mengakibatkan rusaknya kondisi fisik di lingkungan sekitarnya. Oleh karena itu, untuk dapat mengoptimalkan potensi sumberdaya alam dan pelestarian lingkungan serta kepedulian pada masyarakat sekitar di kawasan objek wisata Plangon yang terletak di Kelurahan Babakan , Kecamatan Sumber, Kabupaten Cirebon perlu dilakukan pengkajian untuk mengetahui potensi, permasalahan dan kesesuaian strategi pengembangan berkelanjutan yang mampu berkembang secara optimal untuk dijadikan sebagai kawasan ekowisata. Oleh karena itu peneliti tertarik untuk meneliti dengan judul penelitian”Strategi Pengembangan Objek Wisata

Plangon dengan Konsep Ekowisata di Kelurahan Babakan , Kecamatan Sumber , Kabupaten Cirebon”

## **B. Fokus Masalah**

Agar penelitian ini tidak melebar dan tidak keluar dari topik yang diteliti, maka penulis membatasi permasalahan dalam penelitian ini. Adapun fokus masalah berdasarkan latar belakang dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Bagaimana potensi objek daya tarik wisata Plangon dengan konsep ekowisata?
2. Bagaimana strategi pengembangan konsep ekowisata untuk objek daya tarik wisata Plangon?

## **C. Tujuan Penelitian**

1. Untuk mengetahui potensi objek daya tarik wisata Plangon dengan konsep ekowisata?
2. Untuk mengetahui strategi pengembangan konsep ekowisata untuk objek daya tarik wisata Plangon?

## **D. Manfaat Penelitian**

Adapun manfaat dari penelitian ini adalah :

1. Manfaat Teoritis

Bagi penulis, berharap penelitian ini dapat memberikan informasi dalam membuat suatu kebijakan yang tepat dan bahan pertimbangan untuk meningkatkan pariwisata, khususnya di

Kabupaten Cirebon di masa mendatang dengan konsep ekowisata atau pariwisata berkelanjutan.

## 2. Manfaat Praktis

Sebagai sumbangan bagi Pemerintah Daerah dalam upayanya untuk mengembangkan sektor pariwisata.